

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nurul Ulum Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

1. Tinjauan Historis

MA Nurul Ulum adalah Madrasah Aliyah Swasta yang terletak ± 7 km di sebelah selatan kota Jepara, tepatnya di desa Welahan Kecamatan Welahan. Kecamatan Welahan merupakan Kecamatan yang membawai 15 Desa termasuk Desa Welahan. Letak Desa Welahan dengan Kecamatan berjarak ± 2 km.

Madrasah Aliyah Nurul Ulum adalah Madrasah swasta yang berdiri pada tahun 2009 atas prakarsa beberapa tokoh masyarakat Desa Welahan yang interest dengan pendidikan, dinamakan Madrasah Aliyah Nurul Ulum karena pendidikan Madrasah ini diharapkan dapat menjadi sarana ukhuwah islamiyah.

Berangkat dari latar belakang tersebut Madrasah Aliyah Nurul Ulum berkembang sampai sekarang, dengan kerja keras para pendiri dan tokoh masyarakat ratusan siswa telah diluluskan, dan beberapa prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MA Nurul Ulum.

Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Aliyah Bany Khozin sebagai berikut :

1. Drs. H Agus Nawawi , M.Pd. : 2009– 2012
2. M. Nasim Bahara, S.Pd.i : 2012 – 2013
3. H. Arif Machali, S.Pd. : 2013 – 2015
4. Misbakhul Munir.S.Pd. : 2015- Sekarang

2. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di MA Nurul Ulum yang terletak di Jl. Raya Welahan – Gotry KM.01, Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59464. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas yaitu kelas XI.

3. Populasi dan Sampel

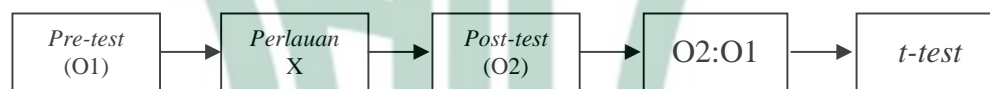
Populasi dari penelitian berjumlah peserta didik dari kelas XI, di antaranya terdiri 11 orang laki-laki, dan 9 orang perempuan. Karena menggunakan model *one group pre test post test*, sampel yang digunakan semua peserta didik kelas XI, yaitu teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan ketika peneliti hanya memiliki satu kelompok populasi, sehingga tidak ada pertimbangan untuk memilih sampel lain.

B. Deskripsi Proses Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juli – Agustus bertepatan di MA Nurul Ulum Welahan Jepara di kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, penelitian ini diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang sudah ada. Adapun pola rancangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1.

Prosedur Penelitian



Keterangan :

- 1) O1 merupakan *pre test*
- 2) X merupakan perlakuan (*treatment*)
- 3) O2 merupakan *post test*
- 4) Bandingkan O1 dan O2
- 5) Proses analisis data, menggunakan rumus *t-test*.

Pada penelitian ini tahap pertama peserta didik diberikan *pre test* angket tentang aktualisasi diri, kemudian tahap kedua peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) pengenalan teknik *journaling*, setelah pertemuan berikutnya tahap yang terakhir tahap *post test*, peserta didik diberikan angket lagi. Kemudian dibandingkan dengan analisis eksperimen menggunakan SPSS.

C. Analisis Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen dinyatakan benar. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Hasil uji validitas masing-masing item pernyataan dapat diketahui melalui *output* SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Validitas Instrumen Variabel Teknik *Journaling*

No	r Korelasi	N=20, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1	0,664	0,468	Valid
2	0,469	0,468	Valid
3	0,605	0,468	Valid
4	0,548	0,468	Valid
5	0,731	0,468	Valid
6	0,622	0,468	Valid
7	0,606	0,468	Valid
8	0,650	0,468	Valid
9	0,475	0,468	Valid
10	0,480	0,468	Valid

Hasil korelasi dapat dilihat pada *output Item-Total Statistics* pada kolom *Corelated Item-Total Correlation* (terlampir). Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel. Apabila pada signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data $N = 20$. Kemudian untuk mencari nilai r Tabel, menggunakan rumus $df = N-2$. Dalam hal ini $N = 20$, jadi $df = 20-2 = 18$. Cara untuk melihat tabel r cari nilai $df=18$ di kolom tabel *Product Moment* (terlampir). Dan dari $df = 18$ ditemukan r tabel **0,468**. Berdasarkan hasil

analisis tabel 4.1. dapat dilihat bahwa 10 item tersebut lebih besar dari 0,468. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 10 butir instrumen tersebut valid.

Tabel 4.2.

Validitas Instrumen Variabel Aktualisasi Diri Siswa

No	r Korelasi	N=20, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1	0,562	0,468	Valid
2	0,478	0,468	Valid
3	0,615	0,468	Valid
4	0,570	0,468	Valid
5	0,677	0,468	Valid
6	0,651	0,468	Valid
7	0,500	0,468	Valid
8	0,708	0,468	Valid
9	0,478	0,468	Valid
10	0,515	0,468	Valid

Hasil korelasi dapat dilihat pada *output Item-Total Statistics* pada kolom *Corelated Item-Total Correlation* (terlampir). Nilai ini kemudian juga dibandingkan dengan r tabel yang sudah ditentukan di atas. Apabila signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data $N = 20$ adalah **0,468**. Berdasarkan hasil analisis tabel 4.2. dapat dilihat bahwa 10 item tersebut lebih besar dari 0,468. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 10 butir instrumen tersebut valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket atau kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel, apabila jawaban dari responden atau peserta didik terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari awal hingga akhir atau dari masa ke masa. Adapun cara yang diperoleh oleh peneliti dalam

melakukan uji reabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Namun, jika hasilnya kurang dari 0,60, maka dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.3.

Uji Reliabelitas Instrumen Variabel Teknik *Journaling*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	10

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa variabel “teknik *journaling*” reliabel, karena pada kolom *Cronbach’s Alpha* terlihat $0,777 > 0,6$.

Tabel 4.4.

Uji Reliabelitas Instrumen Variabel Aktualisasi Diri Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	10

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa variabel “aktualisasi diri siswa” reliabel, karena pada kolom *Cronbach’s Alpha* terlihat $0,73 > 0,6$.

D. Analisis Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik ini sebagai dasar atau titik tolak dalam menyelesaikan masalah penelitian, serta menjadi sumber untuk merumuskan hipotesis. Sebelum data dianalisis, penulis melakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

1. Uji Asumsi Normalitas

Analisis tentang distribusi normal merupakan analisis pendahuluan dan menjadi persyaratan mengenai kesesuaian teknik analisis statistika yang dapat digunakan untuk uji hipotesis. Pengujian normalitas pada penelitian

ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan SPSS yang hasil perhitunganya sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Statistik	DF	Sig.	Interpretasi
1	<i>Pre Test</i>	0,112	20	0,200	Nilai signifikan pada angket <i>pre test</i> 0,200
2	<i>Post Test</i>	0,121	20	0,200	Nilai signifikan pada angket <i>post test</i> 0,200

Adapun kriteria pengujian normalitas data:

Pre Test

- a) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Angka signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Kesimpulan : soal *Pre Test* yang diberikan oleh peneliti dinyatakan signifikan, karena $0,200 > 0,05$ maka berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengujian normalitas data:

Post Test

- a) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Angka signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Kesimpulan : soal *Post Test* yang diberikan oleh peneliti dinyatakan signifikan, karena $0,200 > 0,05$ maka berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data sebelum dan setelah penerapan teknik *journaling* berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varian antara

sebelum dan setelah penerapan teknik *journaling*. Adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $SIG > 0,05$, artinya homogen
- b) Jika $SIG < 0,05$, artinya tidak homogen.

Tabel 4.6.

Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

AKTUALISASI DIRI SISWA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.265	1	38	.610

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh Homogenitas varians untuk nilai tes adalah 0,061. Jadi dapat disimpulkan bahwa data homogen, karena nilai signifikansi $0,061 > 0,05$.

E. Uji Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah membuktikan ada atau tidaknya perubahan peningkatan aktualisasi diri siswa sebelum dan setelah penerapan teknik *journaling* di MA Nurul Ulum Welahan Jepara, yang datanya diperoleh dalam bentuk nilai angket.

Untuk menganalisis ada perubahan atau tidak peningkatan aktualisasi diri sebelum dan sesudah. Akan dilakukan dengan menggunakan rumus t-test, adapun tahap-tahap penyelesaian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini mencakup perubahan peningkatan aktualisasi diri siswa sebelum dan setelah penerapan teknik *journaling* pada mata pelajaran qur'an hadits pada kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara. Untuk lebih jelasnya, kedua analisis tersebut akan diuraikan dalam penjelasan berikut:

a. Analisis data angket peningkatan aktualisasi diri sebelum dan sesudah penerapan teknik *journaling* pada matapelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara

- 1) Analisis data angket peningkatan aktualisasi diri sebelum penerapan teknik *journaling* pada matapelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara

Dari hasil angket yang diperoleh siswa kelas XI MA Nurul Ulum Welahan Jepara, kemudian dibuat tabel tabulasi distribusi nilai. Sebelum hal itu diketahui, maka harus mengetahui nilai interval peningkatan aktualisasi diri siswa sebelum penerapan teknik *journaling* dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

Sedangkan untuk mencari Range (R) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Skor tertinggi nilai angket sebelum penerapan teknik *journaling*

L = Skor terendah nilai angket sebelum penerapan teknik *journaling*

Jadi, H = 84 dan L = 34

$$R = 84 - 34 = 50$$

Selanjutnya menghitung K yang diperoleh dari rumus

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,293 = 5,293$$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{50}{5,293} = 9,44 \text{ atau } 10$$

Berikut ini adalah tabel interval nilai angket aktualisasi diri mata pelajaran qur'an hadits kelas XI sebelum penerapan teknik *journaling*

Tabel 4.7.

Nilai Interval Angket Aktualisasi Diri Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas XI Sebelum Penerapan Teknik *Journaling*

No	Interval	Kategori	Kode
1	84-75	Amat Baik	A
2	74-65	Baik	B
3	64-55	Cukup Baik	C
4	54-45	Kurang Baik	D
5	44-35	Sangat Kurang	E

Setelah mengetahui nilai interval maka dibuat tabel tabulasi sebagai berikut:

Tabel 4.8.

Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi	X	F.X
34-43	1	38,5	38,5
44-53	6	48,5	291
54-63	3	58,5	175,5
64-73	8	68,5	548
74-83	2	78,5	157
Total	N=20		1210

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1210}{20} = 60,5$$

Dari hasil mean atau rata-rata menunjukkan nilai sebesar 60,5 dari hasil nilai angket tersebut sebelum penerapan teknik *journaling* matapelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara. Dengan demikian data dikategorikan cukup baik karena tergolong interval (64-55).

2) Analisis data angket peningkatan aktualisasi diri sesudah penerapan teknik *journaling* pada matapelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara

Dari hasil angket yang diperoleh siswa kelas XI MA Nurul Ulum Welahan Jepara, kemudian dibuat tabel tabulasi distribusi nilai. Sebelum hal itu diketahui, maka harus mengetahui nilai interval peningkatan aktualisasi diri siswa sebelum penerapan teknik *journaling* dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

Sedangkan untuk mencari Range (R) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Skor tertinggi nilai angket sesudah penerapan teknik *journaling*

L = Skor terendah nilai angket sesudah penerapan teknik *journaling*

Jadi, H = 90 dan L = 66

$$R = 90 - 66 = 24$$

Selanjutnya menghitung **K** yang diperoleh dari rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 20 \\
 &= 1 + 3,3 (1,301) \\
 &= 1 + 4,293 = 5,293 \\
 I &= \frac{R}{K} = \frac{24}{5,293} = 4,5 \text{ atau } 5
 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel interval nilai angket aktualisasi diri mata pelajaran qur'an hadits kelas XI sebelum penerapan teknik *journaling*

Tabel 4.9.

Nilai Interval Angket Aktualisasi Diri Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas XI Sesudah Penerapan Teknik *Journaling*

No	Interval	Kategori	Kode
1	90-86	Amat Baik	A
2	85-81	Baik	B
3	80-76	Cukup Baik	C
4	75-71	Kurang Baik	D
5	70-66	Sangat Kurang	E

Setelah mengetahui nilai interval maka dibuat tabel tabulasi sebagai berikut:

Tabel 4.10.

Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi	X	F.X
66-70	1	68	68
71-75	1	73	73
76-80	6	78	468
81-85	8	83	664
86-90	4	88	352
Total	N=20		1625

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1625}{20} = 81,25\end{aligned}$$

Dari hasil mean atau rata-rata menunjukkan nilai sebesar 81,25 dari hasil nilai angket tersebut sesudah penerapan teknik *journaling* mata pelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara tahun 2017/2018. Dengan demikian data dikategorikan baik karena tergolong interval (85-81).

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan. Pada analisis ini penulis akan memasukan nilai angket ke dalam tabel kerja perbedaan

a) Menghitung Varians (S_1^2)

Dibawah ini akan disajikan tabel distribusi dari hasil nilai angket setelah penerapan teknik *journaling* terhadap peningkatan aktualisasi diri siswa mata pelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara tahun 2017/2018. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11.

Distribusi Setelah Penerapan Teknik *Journaling*

No	X_1	Mean X_1	$(X_1 - \text{Mean})$	$(X_1 - \text{Mean})^2$
1	83	81	2	4
2	84	81	3	9
3	75	81	-6	36
4	66	81	-15	225
5	86	81	5	25
6	80	81	-1	1
7	76	81	-5	25
8	82	81	1	1
9	83	81	2	4
10	76	81	-5	25
11	78	81	-3	9

12	82	81	1	1
13	80	81	-1	1
14	87	81	6	36
15	90	81	9	81
16	86	81	5	25
17	79	81	-2	4
18	85	81	4	16
19	81	81	0	0
20	82	81	1	1
	1621			529

Dari hasil tabel di atas, setelah diketahui nilai mean dari tabel distribusi frekuensi akan dihitung varians dari variabel pertama (S_1^2) yaitu nilai angket dari aktualisasi diri siswa setelah penerapan teknik *journaling* mata pelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{(X_1 - \text{Mean})^2}{(n-1)} = \frac{529}{(20-1)} = 27,8421$$

$$S_1 = \sqrt{27,8421} = 1,1269$$

Jadi varians dari variabel pertama atau nilai angket aktualisasi diri siswa sebelum (*pre-test*) penerapan teknik *journaling* (S_1) adalah **1,1269**

b) Menghitung Varians (S_2^2)

Dibawah ini akan disajikan tabel distribusi dari hasil nilai angket sebelum penerapan teknik *journaling* terhadap peningkatan aktualisasi diri siswa mata pelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara tahun 2017/2018. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Distribusi Sebelum Penerapan Teknik *Journaling*

No	X_1	Mean X_1	$(X_1 - \text{Mean})$	$(X_1 - \text{Mean})^2$
1	34	61	-27	729
2	64	61	3	9
3	71	61	10	100
4	68	61	7	49
5	52	61	-9	81
6	72	61	11	121
7	50	61	-11	121
8	49	61	-12	144
9	69	61	8	64
10	57	61	-4	16
11	68	61	7	49
12	79	61	18	324
13	62	61	1	1
14	66	61	5	25
15	84	61	23	529
16	50	61	-11	121
17	71	61	10	100
18	57	61	-4	16
19	53	61	-8	64
20	46	61	-15	225
	1222			2888

2 Dari hasil tabel di atas, setelah diketahui nilai mean dari tabel distribusi frekuensi akan dihitung varians dari variabel pertama (S_2^2) yaitu nilai angket dari aktualisasi diri siswa sebelum penerapan teknik *journaling* mata pelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara, adapun perhitunganya sebagai berikut:

$$S_2^2 = \frac{(X_1 - \text{Mean})^2}{(n-1)} = \frac{2888}{(20-1)} = 152$$

$$S_2 = \sqrt{152} = 12,328$$

Jadi varians dari variabel pertama atau nilai angket aktualisasi diri siswa sebelum (*pre-test*) penerapan teknik *journaling* (S_2) adalah **12,328**

1) **Mencari Korelasi *Product Moment* (r)**

Tabel 4.13.

Data Korelasi nilai angket dalam peningkatan aktualisasi diri sebelum penerapan teknik *journaling* dan setelah penerapan teknik *journaling* dalam materi Qur'an Hadits pada kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	83	1156	6889	2822
2	64	84	4096	7056	5376
3	71	75	5041	5625	5325
4	68	66	4624	4356	4488
5	52	86	2704	7396	4472
6	72	80	5184	6400	5760
7	50	76	2500	5776	3800
8	49	82	2401	6724	4018
9	69	83	4761	6889	5727
10	57	76	3249	5776	4332
11	68	78	4624	6084	5304
12	79	82	6241	6724	6478
13	62	80	3844	6400	4960
14	66	87	4356	7569	5742
15	84	90	7056	8100	7560
16	50	86	2500	7396	4300
17	71	79	5041	6241	5609

18	57	85	3249	7225	4845
19	53	81	2809	6561	4293
20	46	82	2116	6724	3772
Total	1521	1222	131911	77552	98983

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{20 \times 98983 - (1621)(1222)}{\sqrt{(20 \times 131911 - 2627641)(20 \times 77552 - 1493284)}} \\
 &= \frac{1979660 - 1980862}{\sqrt{(10579)(57756)}} \\
 &= \frac{-1202}{24718,4} = -0,049
 \end{aligned}$$

2) Mencari *t*-test

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\
 &= \frac{81 - 61}{\sqrt{\frac{27,8421}{20} + \frac{152}{20} - 2(0,049)\left(\frac{1,1269}{\sqrt{20}}\right)\left(\frac{12,328}{\sqrt{20}}\right)}} \\
 &= \frac{20}{\sqrt{(1,3921 + 7,6) - 0,098(0,251)(2,756)}} \\
 &= \frac{20}{\sqrt{8,9921 - 0,0677}} \\
 &= \frac{20}{2,987} = 6,695
 \end{aligned}$$

3. Analisis Lanjut

Setelah dilakukan perhitungan, langkah selanjutnya adalah pengujian ada tidaknya perbedaan yang signifikan tentang peningkatan aktualisasi diri siswa mata pelajaran qur'an hadits sebelum dan sesudah penerapan teknik *journaling* kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara. Dalam perhitungan di atas melalui angket diperoleh nilai *t*-test sebesar

6,695. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$.

Kemudian $dk = 38$ dikonsultasikan dengan tabel t test pada taraf signifikan 5% = 2,02. Dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($6,695 > 2,02$). dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka kesimpulannya:

Ada perbedaan peningkatan aktualisasi diri siswa peningkatan aktualisasi diri siswa mata pelajaran qur'an hadits kelas XI di MA Nurul Ulum Welahan Jepara, sebelum dan sesudah menggunakan teknik *journaling*.

